

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas VIII memiliki kemampuan komunikasi matematis pada kategori rendah. Indikator kemampuan komunikasi matematis yang mampu diselesaikan oleh sebagian besar siswa adalah menghubungkan benda nyata, gambar, diagram ke dalam ide matematika, siswa dapat memberikan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Selain itu, indikator menyatakan peristiwa sehari-hari dengan bahasa atau simbol matematika dalam menyajikan ide-ide matematika, siswa dapat menggunakan simbol matematika saat menuliskan informasi yang diperoleh dari soal dan saat menyelesaikan permasalahan. Sedangkan indikator kemampuan komunikasi matematis yang belum mampu diselesaikan oleh sebagian besar siswa adalah memahami dan mengevaluasi ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis. Sebagian besar siswa belum mampu menuliskan konsep rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan disertai langkah-langkah yang benar serta perhitungan yang benar dikarenakan siswa tidak mampu menentukan rumus yang tepat untuk digunakan.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII ditinjau dari gaya belajar:
  - a. Kemampuan komunikasi matematis pada gaya belajar visual

Secara umum, subjek dengan gaya belajar visual mampu memenuhi kemampuan komunikasi matematis pada indikator menghubungkan benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan ide matematika secara lisan atau tulisan dengan gambar, menyatakan peristiwa sehari-hari dengan bahasa atau simbol matematika dalam menyajikan ide-ide matematika, mengkomunikasikan kesimpulan jawaban permasalahan sehari-hari sesuai pertanyaan. Pada indikator memahami dan mengevaluasi ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis,

subjek dengan gaya belajar visual tergolong tidak mampu memenuhi kemampuan komunikasi matematis.

b. Kemampuan komunikasi matematis pada gaya belajar auditorial

Secara umum, subjek dengan gaya belajar auditorial mampu memenuhi kemampuan komunikasi matematis pada indikator menghubungkan benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan ide matematika secara lisan atau tulisan dengan gambar, menyatakan peristiwa sehari-hari dengan bahasa atau simbol matematika dalam menyajikan ide-ide matematika,. Pada indikator memahami dan mengevaluasi ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis dan mengkomunikasikan kesimpulan jawaban permasalahan sehari-hari sesuai pertanyaan , subjek dengan gaya belajar auditorial tergolong tidak mampu memenuhi kemampuan komunikasi matematis.

c. Kemampuan komunikasi matematis pada gaya belajar kinestetik

Secara umum, subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu memenuhi kemampuan komunikasi matematis pada indikator menghubungkan benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan ide matematika secara lisan atau tulisan dengan gambar, menyatakan peristiwa sehari-hari dengan bahasa atau simbol matematika dalam menyajikan ide-ide matematika, mengkomunikasikan kesimpulan jawaban permasalahan sehari-hari sesuai pertanyaan. Pada indikator memahami dan mengevaluasi ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis, subjek dengan gaya belajar kinestetik tergolong tidak mampu memenuhi kemampuan komunikasi matematis.

## 5.2 Rekomendasi

### 5.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, dengan memberikan tes kemampuan komunikasi matematis yang berisi soal dengan permasalahan sehari-hari pada matematika sehingga hal ini dapat mengetahui siswa tersebut benar mengerti materi atau hanya sekedar mengetahui prosedur yang diberikan guru. Selain itu, guru

hendaknya memperhatikan perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Guru perlu menyesuaikan cara penyampaian materi dengan gaya belajar siswa, sehingga apa yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa.

### **5.2.2 Bagi Siswa**

Sebaiknya siswa membiasakan mengerjakan soal dengan permasalahan sehari-hari pada matematika, sehingga dapat melatih kemampuan komunikasi matematis. Selain itu, siswa mengetahui gaya belajar yang dimilikinya sehingga dapat memahami pembelajaran matematika dan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan komunikasi matematis.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan waktu penelitian yang lebih mendalam dan subjek penelitian yang lebih luas serta menggunakan materi matematika yang lain selain materi bangun ruang sisi datar untuk melihat kemampuan komunikasi matematis siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membahas upaya peningkatan kemampuan komunikasi matematis dengan gaya belajar yang berbeda-beda.